

PENGAWASAN SUMBERDAYA PERIKANAN TANGKAP DALAM PENANGGULANGAN *ILLEGAL FISHING* DI PERAIRAN KABUPATEN NATUNA

Oleh :

Ramona

NIM : 180563201041

ABSTRAK

Illegal fishing merupakan kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan oleh kapal asing pada suatu perairan tanpa izin dari negara tersebut atau bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemilik kapal ikan asing yang kerap memasuki wilayah laut Natuna yaitu Vietnam, Malaysia dan Filipina. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengawasan sumberdaya perikanan tangkap dalam penanggulangan *Illegal Fishing* Di Perairan Kabupaten Natuna. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Handoko (2016: 363-365) dengan menggunakan 4 (empat) indikator. Adapun hasil penelitian ini dilihat dari indikator yang dipakai yaitu pertama penetapan standar, penetapan standar yang dilakukan di Natuna adalah setiap pegawainya mempunyai ijazah Pendidikan dan pelatihan fungsional. Kedua Pengukuran Kerja, pengukuran kerja yang dilakukan di Natuna adalah sudah menyiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi dan melakukan operasi sendiri. Ketiga Penilaian kinerja terhadap pegawainya terutama untuk menanggulangi kasus *illegal fishing* di Natuna dengan cara patroli. Keempat tindakan koreksi, tindakan yang dilakukan oleh SDKP dan tim gabungan operasional seperti TNI AL, Polairud dan Bakamla melakukan Kerjasama dalam melaksanakan patroli bersama secara maksimal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengawasan Sumberdaya Perikanan Tangkap dalam Penanggulangan *Illegal Fishing* di Perairan Kabupaten Natuna masih belum optimal, hal ini bisa dilihat dari sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk melaksanakan pengawasan dan kurangnya personil untuk melaksanakan pengawasan. Saran dari penelitian ini diharapkan agar lebih ditingkatkan pengawasan di laut Natuna dan diharapkan kepada pemerintah untuk menambahkan sarana dan prasarana tujuannya agar memperlancar dalam melaksanakan pengawasan.

Kata Kunci: *Illegal Fishing*, Pengawasan, Satwas SDKP

**SUPERVISION OF CAPTURE FISHERIES RESOURCES IN OPERATING
ILLEGAL FISHING IN WATERS OF NATUNA REGENCY**

BY

Ramona

NIM. 180563201041

ABSTRACT

Illegal fishing is fishing activity carried out by foreign vessels in a waters without permission from the country or contrary to the applicable laws and regulations. Foreign fishing boat owners who frequently enter the Natuna sea area are Vietnam, Malaysia and the Philippines. The purpose of this study is to find out how to control capture fisheries resources in overcoming Illegal Fishing in the Waters of Natuna Regency. This research method is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation. This study uses Handoko's theory (2016: 363-365) using 4 (four) indicators. The results of this study can be seen from the indicators used, namely first setting standards, standard setting carried out in Natuna is that each employee has a diploma of functional education and training. Second, Measurement of Work, measurement of work carried out in Natuna is that it has prepared, implemented and evaluated and carried out its own operations. Third, the performance assessment of its employees, especially for tackling illegal fishing cases in Natuna by means of patrols. The four corrective actions, actions taken by SDKP and joint operational teams such as the Indonesian Navy, Polairud and Bakamla cooperate in carrying out maximum joint patrols. The conclusion of this study is that the Monitoring of Capture Fisheries Resources in Combating Illegal Fishing in Natuna Regency Waters is still not optimal, this can be seen from the inadequate facilities and infrastructure to carry out supervision and the lack of personnel to carry out supervision. Suggestions from thid research are that it is hoped that the government will add facilities and infrastructure so that it can facilitate carrying out surveillance.

Keywords: Illegal Fishing, Supervision, Satwas SDKP